

Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Melalui Edukasi dan Pelatihan

Dimas Pramita Nugraha¹, Afdal², Eka Bebasari³

¹Fakultas Kedokteran Universitas Riau, ²Departemen Bedah Fakultas Kedokteran Universitas Riau, ³Departemen Fisiologi Fakultas Kedokteran Universitas Riau

*Corresponding author

E-mail: dimas.pramita@lecturer.unri.ac.id*

Article History:

Received: 7 April 2026

Revised: 16 April 2026

Accepted: 26 Mei 2026

Abstract: *Low levels of public knowledge and awareness regarding clean and healthy living practices lead to high rates of illness and a decline in quality of life. Therefore, efforts are needed to improve public knowledge about clean and healthy living practices. The objective of this community service program is to enhance public knowledge regarding clean and healthy living practices. The program was implemented in Kuala Terusan Village, Pangkalan Kerinci Subdistrict, Pelalawan Regency, Riau Province. The methods used were education on clean and healthy living practices and training on proper handwashing techniques in accordance with World Health Organization standards. An evaluation of the community's knowledge level was conducted by comparing pre-test results before the education session with post-test results after the education session. The results showed that the proportion of the community with good knowledge increased from 5.89% in the pre-test to 60% in post-test after the education and training were provided. These results demonstrate that the education and training methods were sufficiently effective in improving the community's knowledge regarding clean and healthy living practices. Continuous education and training on clean and healthy living practices are a crucial solution to help the community recognize the importance of adopting such behaviors in their environment.*

Keywords:

Clean and healthy living practices, Education, Knowledge, Training

Pendahuluan

Desa Kuala Terusan merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Pangkalan Kerinci, Kabupaten Pelalawan. Lokasi Desa Kuala Terusan diakses melalui jalan darat dilanjutkan dengan jalur transportasi air (Gambar 1). Luas wilayah Desa Kuala Terusan sekitar 10.000 hektar, dengan jumlah penduduk sebanyak 470 jiwa pada survey tahun 2021 (Pemerintah Daerah Kabupaten Pelalawan, 2022).

Sebagian besar penduduk Kuala Terusan bersuku Melayu. Umumnya pekerjaan warga adalah sebagai nelayan tradisional (Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2021). Salah satu permasalahan kesehatan di Desa ini adalah kesehatan lingkungan dan perilaku hidup bersih (BPS Kabupaten Pelalawan, 2016)

Menurut informasi dari perangkat desa kondisi ini terjadi dikarenakan salah satunya adalah karena tingkat pengetahuan masyarakat yang masih kurang tentang perilaku hidup bersih dan sehat. Keadaan ini dimungkinkan karena sampai saat ini tenaga kesehatan yang ada didesa tersebut hanya satu orang bidan Desa dan belum ada tenaga dokter (Pemerintah Daerah Kabupaten Pelalawan, 2022). Rendahnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang perilaku hidup bersih dan sehat menyebabkan tingginya angka kesakitan dan menurunnya kualitas hidup. (Dinas Kesehatan Provinsi Riau.,2019)

Oleh karena itu diperlukan usaha untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang perilaku hidup bersih dan sehat. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) khususnya khususnya di desa Kuala Terusan Pangkalan Kerinci Pelalawan.

Gambar 1. Transportasi air menuju Desa Kuala Terusan



Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Kuala Terusan dilaksanakan melalui dua tahapan. Tahapan pertama yaitu, pemberian pretes kepada masyarakat peserta pengabdian, kegiatan edukasi melalui penyuluhan tentang perilaku hidup bersih dan sehat (Gambar 2). Untuk menguatkan edukasi kepada masyarakat, peserta pengabdian diberikan materi edukasi berupa handout dan poster (Gambar 3). Selanjutnya dilakukan pelatihan mencuci tangan yang benar sesuai standar organisasi kesehatan dunia

Tahapan kedua adalah evaluasi pengetahuan masyarakat dilakukan dengan membandingkan hasil pretes dan postes sebelum dan sesudah pemberian edukasi dan pelatihan. Melalui metode ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang perilaku hidup bersih dan sehat sehingga selanjutnya dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari dilingkungannya

Gambar 2. Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat



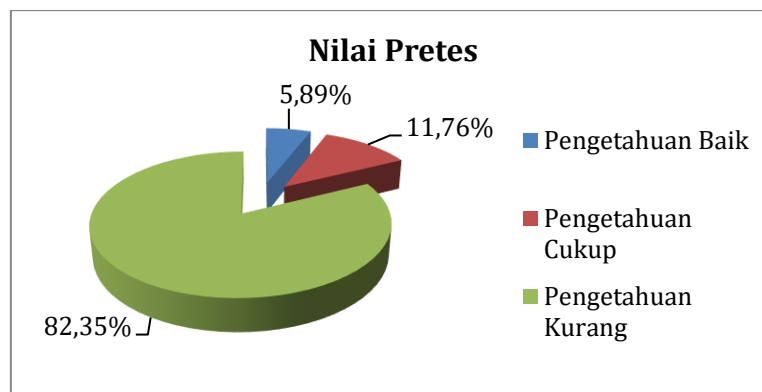
Gambar 3. Poster Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat



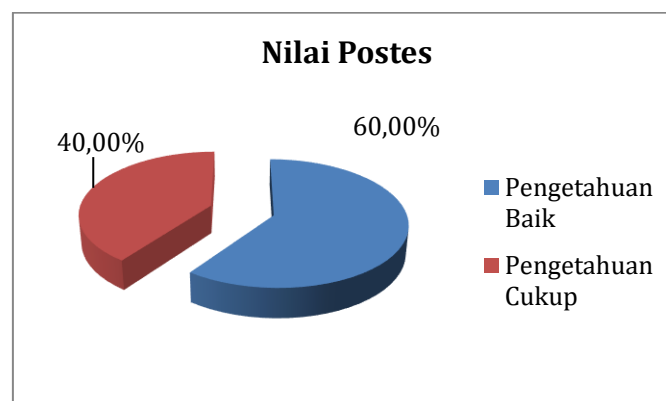
Hasil

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 18 September 2023 di Desa Kuala Terusan, Kecamatan Pangkalan Kerinci, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau. Peserta yang diberikan edukasi dan pelatihan menunjukkan peningkatan pengetahuan tentang perilaku hidup bersih dan sehat, hal ini dibuktikan dengan nilai postes yang mengalami peningkatan secara signifikan. Saat pretest proporsi kader yang berpengetahuan baik sebesar 5,89% (Gambar 4) dan sesudah postes meningkat menjadi 60% (Gambar 5). Masyarakat juga menunjukkan antusiasme dan kegembiraan dalam mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini, ditandai dengan cukup banyaknya pertanyaan dan umpan balik selama kegiatan berlangsung.

Gambar 4. Nilai Pretes Sebelum dilakukan Edukasi dan Pelatihan



Gambar 5. Nilai Postes Sesudah Pemberian Edukasi dan Pelatihan



Diskusi

Program perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) merupakan bentuk pemberdayaan masyarakat bersifat preventif dan promotif dengan cara yang sangat mudah dan murah, namun hasilnya sangat luar biasa serta akan berdampak kepada

kuantitas dan kualitas Indeks Keluarga Sehat (IKS) dan Indeks Individu Sehat (IIS) karena PHBS berisikan rekayasa sosial yang bertujuan menjadikan sebanyak mungkin anggota masyarakat sebagai agen perubahan dengan tahapan tahu, mau dan mampu dalam menjalani perilaku guna meningkatkan kualitas perilaku hidup bersih sehat sehari-hari. (Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan, 2020)

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pretes dan postes terdapat peningkatan pengetahuan masyarakat yang signifikan tentang perilaku hidup bersih dan sehat. Metode edukasi dan pelatihan yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini cukup efektif untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang perilaku hidup bersih dan sehat (Maryunani dan Anik, 2013).

Daftar Referensi

- Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Pelalawan. (2016). Statistik Daerah kabupaten Pelalawan Tahun 2016.
- Dinas Kesehatan Provinsi Riau (2019) Profil Kesehatan Provinsi Riau 2019.
- Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan. (2020). Peran Penting PHBS Guna Mencegah Penularan Penyakit. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/240
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. (2021). Desa Wisata Kuala Terusan.
- Maryunani dan Anik. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). (2013) Jakarta : Trans Info Media
- Pemerintah Daerah Kabupaten Pelalawan. 2022. Pelalawankab.go.id